

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan *field research* yaitu penelitian yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹

Pendekatan yang dilakukan itu menggunakan teknik pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktifis (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).² Pendekatan kualitatif ini digunakan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil maksimal serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Bentuk penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menerangkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.³ Dalam penelitian ini proses untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan akad *tabarru'* berkaitan pada suatu objek yaitu PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan serta memberi arti hasil penelitian mengenai penerapan akad *tabarru'*, hasil pengamatan yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 26.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet.ke-8, 2014, hlm.58.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm.7.

berkaitan dengan pelaksanaan akad *tabarru'* pada PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus dianalisis dengan cara mendeskripsikan serta menguraikannya secara rinci agar mudah di pahami.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Maksudnya adalah data langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁴

Dalam penelitian ini pengambilan data primer berdasarkan fakta dilapangan melalui wawancara langsung dengan manajer dan juga karyawan untuk mengetahui pelaksanaan akad *tabarru'* pada PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data yang asli.⁵

Adapun sumber data sekunder peneliti peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, dan juga berupa dokumen-dokumen dari lokasi tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah PT Pudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghilmia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm.58.

⁵Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.58.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara.⁶

Penelitian ini juga menggunakan alat bantu sebagai penunjang penelitian yaitu buku tulis serta draft wawancara ketika mewawancarai manajer dan karyawan, dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar atau foto-foto bersama dengan manajer dan karyawan PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat dipahami oleh peneliti.⁷ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap adanya kesenjangan mengenai konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya dalam asuransi syariah di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet.ke-1, 2014, hlm.134.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2005, hlm.144.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁸ Caranya adalah berhadapan langsung dengan responden atau bila hal ini tidak mungkin dilakukan juga bisa melalui alat komunikasi.⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan peneliti dapat menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan antara peneliti dan manajer dari PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus dan juga karyawan, untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kesenjangan antara konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.¹¹ Dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai referensi dan penelitian yaitu data mengenai profil PT Prudential Life Assurance, data mengenai profil produk asuransi PT Prudential Life

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.131..

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm.105.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.74.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm.229.

Assurance dan data kontrak antara peserta dan pengelola serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹² Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas hanya menggunakan empat uji kredibilitas, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.¹³

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian terkait dengan adanya kesenjangan antara konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet.ke-19, 2013, hlm.270.

¹³ *Ibid*, hlm.271.

dengan tepat.¹⁴ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan mengenai adanya kesenjangan antara konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya salah atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁵

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.¹⁶ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya penguji ingin kredibilitas data dari manajer, maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi. Sumber pada penelitian ini ditunjukkan pada manajer PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai cara yang berbeda dan waktu yang berbeda pula. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati oleh pihak Prudential atau dalam kurun waktu satu bulan.

d. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti data, dengan *member check* peneliti akan

¹⁴Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.95.

¹⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.273.

¹⁶Mukhamad Saekan, *Loc. cit*

memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan yang dimaksud sumber data. Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti cara pelaksanaan akad *tabarru'* di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar sistematis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.¹⁸

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban diwawancarai. Jika jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisis data dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

¹⁷Noeng Mahajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.142.

¹⁸Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2010, hlm.8.

1. *Data Reducation* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan.¹⁹ Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian di Prudential Life Assurance data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi terhadap menejer dan karyawan. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Tahap reduksi ini, peneliti memilah data dengan memfokuskan terhadap hal-hal pokok yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kesenjangan antara konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya. Dengan demikian data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara katagori dan sejenisnya.²⁰ Yaitu mengenai penyebab adanya kesenjangan antara konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian memuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil datayang diperoleh.

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Humberman adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interprestasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan

¹⁹Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.247.

²⁰*Ibid*, hlm. 249.

diambil peneliti mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²¹ Dengan didukung oleh bukti atau data-data yang valid berupa hasil wawancara peneliti dengan manajer dan karyawan di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data, penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kesenjangan antara konsep akad *tabarru'* dengan pelaksanaannya dalam asuransi syariah di PT Prudential Life Assurance Future Team Cabang Kudus maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang sudah ada.

²¹Afrizal, *Op.Cit*, hlm.180.